



Wisata Sejarah Astana Gede di Desa Kawali

Tifani Kautsar*, Abdi Ramadhan, Adis Budiman Firdaus, Alifia Yasmin, Alya Alvionita, Arshell Effendi, Cahaya Widia Sari, Devi Rosmalia Dewi, Gyta Puspitasari, Hana Salsa Julia Putri, Irvan Destian Nugraha, Mamay Amalia Putri, Muhammad Faizal, Muhammad Akbar Fadilah, Mulyati Gustina, Nur Fitri Deani, Rena Regina, Reyhan Alfarizi, Riggar Buana, Royhan Juan Maulana, Yan yan Muhammad Suharyana

Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

*tifani.kautsar@uniku.ac.id

* Corresponding author

 <https://doi.org/10.25134/bakti.v1i1.30>

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang wisata sejarah astana gede di desa kawali, astana gede kawali adalah kompleks pemakaman kuno dan situs sejarah yang terletak di daerah Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Situs ini dianggap sebagai tempat pemakaman para raja dan bangsawan dari masa lalu, khususnya dari kerajaan Galuh, yang merupakan bagian dari sejarah Sunda di Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang wisata sejarah astana gede di desa kawali. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah situs astana gede ini terlihat tidak begitu banyak pengunjung salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut yaitu kurangnya promosi terkait situs astana gede kawali ini dengan kurangnya promosi terkait situs astana gede tersebut mengakibatkan sepi pengunjung, masyarakat luar ciamis kurang mengetahui adanya situs astana gede.

Kata Kunci: Astana Gede; Desa Kawali;

ABSTRACTS

This article discusses the historical tourism of Astana Gede in Kawali village. Astana Gede Kawali is an ancient burial complex and historical site located in the Kawali area, Ciamis Regency, West Java. This site is considered a burial place for kings and nobles from the past, especially from the Galuh kingdom, which is part of Sundanese history in Indonesia. This article aims to increase public understanding about the historical tourism of Astana Gede in Kawali village. This research method uses qualitative methods. The results of this research are that the Astana Gede site does not seem to have many visitors. One of the factors that influence this condition is the lack of promotion regarding the Astana Gede Kawali site.

Keyword: Astana gede; Kawali Village

PENDAHULUAN

Desa Kawali adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis. Desa ini dikenal dengan kehidupan pedesaannya yang tenang serta keanekaragaman budaya dan tradisi lokal. Desa Kawali berada di bagian barat Kabupaten Ciamis. Lokasinya cukup strategis dengan akses yang relatif mudah dari pusat kota Ciamis. Perjalanan menuju desa ini umumnya dilakukan melalui jalan darat yang dapat dilalui oleh berbagai jenis kendaraan. Masyarakat Desa Kawali sebagian besar bergantung pada sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama. Tanah yang subur di sekitar desa mendukung kegiatan pertanian seperti menanam padi, jagung, dan tanaman hortikultura. Selain pertanian, beberapa penduduk juga mungkin terlibat dalam usaha kecil dan kerajinan tangan. Desa Kawali memiliki kekayaan budaya dan tradisi lokal yang masih

dijaga dan dilestarikan oleh masyarakatnya. Acara adat, festival lokal, dan upacara keagamaan sering kali menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Musik tradisional, tarian, dan kuliner khas juga merupakan bagian penting dari budaya desa ini kebudayaan di Deesa Kawali diantaranya yaitu ada Munding ki boang, Genjring ronyok tepak lima. Kehidupan sosial di Desa Kawali dicirikan oleh komunitas yang erat dan hubungan kekeluargaan yang kuat. Acara sosial seperti gotong royong, perayaan hari besar, dan kegiatan komunitas merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Masyarakat desa seringkali berpartisipasi dalam kegiatan bersama yang mempererat tali persaudaraan. Desa Kawali memiliki lingkungan alam yang masih asri, dengan pemandangan pegunungan dan area pertanian. Infrastruktur desa mencakup jalan desa, fasilitas pendidikan seperti sekolah dasar, dan fasilitas kesehatan dasar. Pembangunan infrastruktur di desa ini berfokus pada peningkatan kualitas hidup penduduk dan aksesibilitas. Desa Kawali memiliki fasilitas pendidikan dasar seperti sekolah dasar yang melayani anak-anak di desa tersebut. Selain itu, terdapat fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan medis dasar untuk kebutuhan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan merupakan fokus utama dalam pengembangan desa. Walaupun bukan destinasi wisata utama, Desa Kawali menawarkan beberapa destinasi wisata yang mengedukasi untuk para pengunjung yaitu diantaranya, wisata edukasi dan wisata kuliner yang mana wisata edukasi dan kuliner ini mencakup kampung nila dengan adanya kampung nila juga bisa membangun poklaksar – poklaksar di sdesa kawali, dan yang terkenal di kampung nila.

Selain itu ada juga wisata sejarah dalam wisata sejarah ini terdapat Astana Gede, Gn. Indrayasa, Maspalembang, dan Pasarean. Astana Gede, yang terletak di Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, adalah situs bersejarah yang memiliki nilai penting dalam konteks sejarah dan budaya lokal.

Salah satu warisan leluhur di Jawa Barat yang merupakan peninggalan dari kerajaan pada masa lalu yaitu Situs Astana Gede Kawali. Berdasarkan W Erwina, T Silvana, I Koswara (2021) dituliskan bahwa Situs Astana Gede Kawali merupakan peninggalan sejarah pada masa Kerajaan Sunda yang terpusat di Galuh pada abad ke-14 Masehi yang berupa kompleks dan budaya pada masa lalu. Situs Astana Gede Kawaliberada di lingkungan hutan lindung dengan berbagai tumbuhan di dalamnya seperti tumbuhan dengan jenis tanaman keras dari familia meliceae, sapidanceae, lacocarpaceae, euphorbiaceae, tanaman palawija, cengkih, salak, dan rotan. Menurut para peneliti, dan Arkeolog, Astana Gede Kawali ialah situs yang berkelanjutan (multi component site). Pendapat tersebut dibuktikan dengan peninggalan budaya yang berada di Situs Astana Gede Kawali berasal dari zaman prasejarah, klasik, dan periode Islam.

Potensi pariwisata berbasis sejarah budaya merupakan salah satu aset yang memiliki potensi untuk dikembangkan oleh setiap daerah (Adi, et al., 2013 dan 2014). Hal ini tidak hanya terkait dengan kepentingan untuk dapat memacu pendapatan daerah, tapi juga urgensi terhadap pengembangan ekonomi daerah. Argumen yang mendasari karena mata rantai dari kepariwisataan cenderung sangat kompleks dan setiap daerah memiliki karakteristik yang berbeda sehingga hal ini menjadi keunikan tersendiri yang membedakan dengan daerah yang lain. Oleh karena itu, daerah yang mampu mengembangkan potensi wisata, termasuk wisata sejarah budayanya maka akan memperoleh kemanfaatan dari kepariwisataan.

Astana Gede merupakan kompleks pemakaman kuno yang dikenal sebagai situs makam para raja dan bangsawan dari Kerajaan Galuh. Situs ini adalah salah satu tempat ziarah dan sejarah penting di Jawa Barat, terutama bagi mereka yang tertarik dengan sejarah dan budaya kerajaan-kerajaan Sunda. Astana Gede terletak di kawasan Kawali, Ciamis, yang dapat dijangkau melalui perjalanan darat dari kota-kota besar di sekitarnya. Kawasan ini berada di wilayah yang cukup tenang dan dikelilingi oleh pemandangan alam yang indah, menawarkan suasana yang damai untuk pengunjung.

Kompleks Astana Gede memiliki sejumlah makam kuno yang ditandai dengan batu nisan berukir dan struktur tradisional. Arsitektur makamnya mencerminkan gaya dan teknik konstruksi yang khas dari era kerajaan Sunda. Beberapa makam memiliki ornamen yang rumit dan simbol-simbol yang menggambarkan status dan kedudukan sosial orang yang dimakamkan.

Astana Gede dikenal sebagai tempat peristirahatan terakhir dari raja-raja dan bangsawan Kerajaan Galuh, sebuah kerajaan Sunda kuno yang berkuasa di wilayah tersebut. Situs ini menjadi saksi bisu perjalanan sejarah dan perkembangan budaya masyarakat Sunda, khususnya di kawasan Galuh. Selain sebagai tempat pemakaman, Astana Gede juga berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan dan kebudayaan bagi masyarakat setempat. Di Astana Gede, pengunjung dapat menyaksikan berbagai tradisi dan ritual yang masih dipertahankan oleh masyarakat lokal. Kegiatan ziarah dan upacara adat sering dilakukan di sini, menggambarkan bagaimana masyarakat menghormati leluhur dan sejarah mereka.

Situs ini dijaga dan dilestarikan sebagai bagian dari upaya untuk melindungi warisan budaya dan sejarah. Pihak-pihak terkait sering melakukan pemeliharaan untuk memastikan bahwa kompleks Astana Gede tetap terjaga dan bisa dinikmati oleh generasi mendatang. Astana Gede di Kawali merupakan contoh nyata dari kekayaan sejarah dan budaya yang dimiliki oleh Indonesia, khususnya di daerah Jawa Barat. Pengunjung yang datang ke sini tidak hanya mendapatkan wawasan tentang sejarah kerajaan Sunda, tetapi juga merasakan kedamaian dan keindahan alam sekitarnya. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian iniyaitu kurangnya pengunjung di Astana Gede, Astana Gede ini sebuah situs bersejarah di Kawali, Ciamis, dapat diidentifikasi sebagai sebuah permasalahan yang memerlukan perhatian dan solusi strategis.

Astana Gede mungkin kurang mendapatkan perhatian dari media atau promosi pariwisata. Tanpa kampanye pemasaran yang efektif, potensi pengunjung tidak mengetahui atau tertarik untuk mengunjungi situs ini. Dampak dari permasalahan tersebut yaitu kurangnya promosi yang dapat mengakibatkan rendahnya kunjungan dan kesadaran akan keberadaan Astana Gede sebagai destinasi wisata.

Banyak orang yang mungkin belum mengetahui tentang keberadaan Astana Gede atau kurang sadar akan pentingnya situs ini sebagai tempat bersejarah dan budaya. Informasi yang terbatas atau tidak memadai tentang situs ini dapat mengakibatkan rendahnya tingkat kunjungan. Yang dapat berdampak pengunjung menjadi sedikit berarti rendahnya kesadaran masyarakat terhadap nilai sejarah dan budaya dari Astana Gede.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, pendekatan kualitatif menurut Taylor dan Bogdan yaitu “Penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang diamati dari orang-orang yang diteliti” (Suyanto:2005)

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan wawancara, dan teknik Dokumentasi.

- Teknik observasi menurut Arhamudin Ali²,”teknik observasi merupakan teknik yang sangat lazim dipakai dalam penelitian kualitatif, penelitian berbasis teknik observasi dalam kancah penelitian dunia telah lama didominasi oleh observasi dengan mengandalkan indra penglihatan (visual) sebagai alat superior dibanding indra pendengaran (auditif) yang sampai saat ini masih inferior dan minim dilakukan. Hal ini dapat kita temukan pada catatan lapangan sangat bergantung dengan apa yang kita lihat secara visual, baik oleh mata peneliti maupun mata kamera sebagai alat bantu dalam mengobservasi” Dalam teknik observasi ini kita telah mengobservasi suatu situs Astana Gede yang ada di desa kawali, yang mana di dalam Astana Gede ini terdapat prasati-prasasti peninggalan prabu wastukencana.
- Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dan tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2016:197) Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bersifat bebas, dimana didalamnya peneliti tidak memakai pedoman dalam melakukan wawancara. Seperti dalam wawancara terstruktur terdapat pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pada peneliti menggunakan teknik wawancara yang mendalam dan tidak berstruktur untuk memperoleh informasi secara menyeluruh dan mendapatkan pengetahuan yang berupa informasi terkait Situs Astana Gede, wawancara peneliti melalui berinteraksi dengan kepala dusun indrayasa.
- Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti (Ulfatin, 2014). Dalam teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tertulis dari suatu kegiatan, teknik dokumentasi ini diperlukan sebagai pelengkap yang dapat menguatkan atau sebagai pengayaan data penelitian yang memiliki hubungan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan yang telah kami lakukan yaitu Situs Astana Gede merupakan tinggalan Arkeologis dari kerajaan Galuh, yang terletak di Dusun Indrayasa, Desa Kawali, Kecamatan kawali, Kabupaten Ciamis, situs Astana Gede ini berada di kaki Gunung Sawal bagian timur, Astana Gede ini berada di area hutan lindung seluas ± 5 ha. Lokasi ini berada sekitar 30 kilometer sebelah utara dari pusat kota Ciamis. Situs ini dapat diakses melalui jalan utama dari Ciamis menuju Kawali, dan biasanya memerlukan perjalanan darat untuk mencapai area tersebut. Di sebelah utara situs mengalir Sungai Cikadondong, sedangkan di sebelah

selatan mengalir Sungai Cibulan yang mengalir dari barat ke timur. Tidak banyak yang tahu akan keberadaan situs bersejarah ini, di dalam situs ini terdapat beberapa tinggalan arkeologis seperti, prasasti, batu menhir, dan beberapa makam orang-orang penting pada masa Kerajaan Sunda Galuh. Menurut penelitian sebelumnya, sebagian prasasti yang ada di Situs Astana Gede saling berkaitan dengan prasasti yang berada di Bogor.

Konon dulunya di Kawali pernah berdiri suatu Kerajaan Sunda Galuh, dengan nama Keraton Surawisesa, dan Situs Astana Gede Kawali merupakan sebagian dari wilayah Keraton, namun untuk letak Keratonnya sampai saat ini belum ditemukan. Kerajaan Sunda Galuh dulunya terbagi menjadi dua yaitu, Galuh Pakuan dan Sunda Pakuan. Galuh pakuan terletak di daerah Kawali yang dipegang oleh Dewa Niskala, dan Sunda Pakuan terletak di Bogor yang dipegang oleh Susuk Tunggal, yang mana satu Bapak lain Ibu, dikarenakan masih satu keturunan terjadilah perselisihan paham, maka disatukan kembali oleh Prabu Siliwangi antara Galuh Pakuan dan Sunda Pakuan menjadi Pajajaran.

Dalam Situs Astana Gede ini ad 6 prasasti yang ada di Astana Gede yaitu diantaranya : Cikawali, cikawali ini dullunya merupakan pemandian keluarga keratin, namun sekarang mata air cikawali ini diperutukkan bagi para peziarah dan dianjurkan untuk peziarah melakukan bersih- bersih terlebih dahulu sebleum berziarah ke makam, selain Cikawali terdapat makam kuno yaitu makam Syekh Pangeran Usman, dan makam dalem Adipati Singacala, beliau merupakan utusan dari Kesultanan Cirebon, beliau merupakan orang pertama yang mengislamkan Kawali, karena sebelum mereka datang masing-masing Kerajaan masih menganut agama Hindu.

Situs Astana Gede Kawali ini sangat diperluakkan karena salah satu wisata budaya andalan di Ciamis, mengingat di situs ini terdapat berbagai macam daya tarik yang ada di dalamnya. Di Astana Gede banyak terdapat pohon yang berumur puluhan tahun bahkan ratusan tahun, serta terdapat hewan liar seperti monyet, situs astana gede ini sering dikunjungi tiap tahunnya tepatnya pada saat bulan muharom untuk ziarah ke astana gede. Dengan kekentalan budaya di desa kawali tepatnya di dusun Banjarwaru, masyarakat disana mengadakan sedekah muharram yang mana sedekah muharram itu dilakukan pada bulan muharram dan melakukan ziaroh ke astana gede. Namun sayangnya Situs Astana Gede ini terlihat tidak begitu banyak pengunjung salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut yaitu kurangnya promosi terkaiat Situs Atana Gede Kawali ini.

Dengan kurangnya promosi terkait situs astana gede tersebut mengakibatkan sepi pengunjung, masyarakat luar ciamis kurang mengetahui adanya situs astana gede, maka dari itu kami dari kelompok KKN Desa Kawali membuat salah satu produk untuk promosi yaitu VIDEO ROADMAP, VIDEO ROADMAP ini merupakan suatu peta perjalanan berupa video perjalanan wisata yang salah satunya mencakup Situs Astana Gede. Dengan mempromosikan Astana Gede secara digital Astana Gede bisa dikenal oleh banyak orang khususnya masyarakat diluar desa ciamis dan Astana Gedde ini bisa dikenal ke mancan Negara sehingga para pengunjung bisa datang ke Situs Astana Gede yang ada di desa Kawali Kabupaten Ciamis.

DESKRIPSI WISATA

ASTANA GEDE
Sebuah situs arkeologis yang merupakan peninggalan Kerajaan Galuh yang pernah berjaya pada abad ke-14 hingga ke-15 Masehi.

KAMPUNG NILA
Sebuah kawasan yang dikenal sebagai pusat budidaya ikan nila. Kampung nila juga mulai dikenal sebagai destinasi wisata edukasi.

Pertunjukkan Seni Kebudayaan

Genjring Ronyok
Salah satu bentuk pertunjukkan musik tradisional Sunda yang menggabungkan alat musik genjring (sejenis rebana) dengan tepakan lima sebagai ciri khas dari genjring ronyok yang ada di Desa Kawali ini.

Munding Kibowang
Sosok yang digambarkan sebagai seekor kerbau sakti yang menjadi simbol kekuatan dan ketahanan.

PILIHAN PAKET WISATA DESA KAWALI

PAKET 1 / 120 RB

- Astana Gede
- Gedung Paseban
- Kampung Nila
- Poklahsar Kubis
- Poklahsar R3
- Taman Surawisesa

PAKET 2 / 170 RB

- Astana Gede
- Gedung Paseban
- Kampung Nila
- Taman
- Poklahsar Kubis
- Poklahsar R3
- Taman Surawisesa
- Konsumsi

PAKET 3 / 250 RB

- Astana Gede
- Gedung Paseban
- Kampung Nila
- Munding Kibowang
- Poklahsar Kubis
- Poklahsar R3
- Taman Surawisesa
- Konsumsi

FASILITAS

Tempat:
Gedung Paseban
Astana Gede
Kampung Nila
Poklahsar Kubis
Poklahsar R3
Taman Surawisesa

Transportasi:
Mobil Maskara
Mobil Desa

Penampilan:
Munding Kibowang
Genjring Ronyok
Bebegig
Seni Tari

Kuliner:
Kurucuk
Abon Nila
Jumla
Cekikan
Jellfish
Es Krim Nila

SEJARAH DESA KAWALI

Desa Kawali adalah sebuah desa yang terletak di Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Desa ini terkenal akan sejarahnya yang kaya, terutama sebagai pusat pemerintahan Kerajaan Galuh pada masa lampau. Desa Kawali memiliki situs-situs yang bersejarah.

PRESTASI DESA KAWALI

Juara Kampung Mandiri Tingkat Jawa Barat

KONTAK

☎ 1234 5678 9123

JELAJAH DESA WISATA KAWALI

SEJARAH | BUDAYA | KULINE

Gambar 1. Brosur Paket Wisata Desa Kawali



Gambar 2. Peninggalan – peninggalan di Astana Gede



Gambar 3. Area Cikawali



Gambar 4. Makam Dalem Adi Pati Singacala



Gambar 5. Foto bersama KKN Kelompok 8 di Astana Gede

KESIMPULAN

Situs Astana Gede merupakan warisan arkeologis penting dari Kerajaan Galuh yang terletak di Dusun Indrayasa, Desa Kawali, Kabupaten Ciamis. Dengan lokasi yang strategis di kaki Gunung Sawal dan dikelilingi oleh hutan lindung, situs ini menyimpan berbagai peninggalan bersejarah seperti prasasti, batu menhir, dan makam tokoh penting dari masa Kerajaan Sunda Galuh. Meskipun keberadaannya kurang dikenal, penelitian menunjukkan bahwa situs ini memiliki hubungan dengan prasasti lain di Bogor, menandakan pentingnya nilai sejarah dan budaya yang terkandung di dalamnya. Melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap potensi wisata sejarah yang dapat dikembangkan di kawasan tersebut, serta memberikan rekomendasi untuk para wisatawan untuk mengunjungi Situs Astana Gede. Roadmap yang kelompok KKN Desa Kawali buat akan sangat bermanfaat sehingga tempat – tempat

wisata yang ada di Desa Kawali akan ramai oleh pengunjung. Dengan demikian, Astana Gede tidak hanya menjadi objek penelitian, tetapi juga berpotensi menjadi destinasi wisata yang menarik bagi masyarakat dan pengunjung yang ingin memahami lebih dalam tentang sejarah dan budaya lokal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Kuningan yang sudah membantu memfasilitasi penyelenggaraan KKN, dosen pembimbing lapangan yang sudah memberikan pendampingan dan arahan mulai awal sampai akhir program. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemerintah daerah Kabupaten Ciamis dan pemerintah Desa Kawali yang sudah memberikan ijin untuk melaksanakan KKN, serta Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah membimbing kami dan memberi arahan kepada kami dalam keberlangsungan kegiatan KKN ini, tak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada para Kepala Dusun Desa Kawali diantaranya Kepala Dusun Indrayasa, Kepala Dusun Banjarwaru, Kepala Dusun Cibiru, Kepala Dusun Kawali, serta Ibu ketua PKK beserta jajaran-jajarannya, karang taruna, Ibu Pokja Desa Kawali, ibu-ibu Poklhasar Desa Kawali yang sudah membantu pelaksanaan kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arhamudin Ali², Th 2020 Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif Vol. 2 No. 2, Hal 85-93
- Erwina et al., (2021). Studi Tentang Dokumentasi Budaya Mengenai Situs Dan Benda Purbakala Di Wilayah Kabupaten Ciamis: Studi Action Research Tentang Pembuatan Dokumentasi Budaya Mengenai Situs Dan Benda Purbakala di Kabupaten Ciamis. Jatinangor: Universitas Padjadjaran.
- Noor, Juliansyah. "Metodelogi penelitian." Jakarta: Kencana Prenada Media Group (2011).
- Suyanto, Bagong, dkk. 2005. Metode Penelitian Sosial. Surabaya: Airlangga University Press Yusuf, Muri. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana